

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab - bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kitab *Hirz al-Amānī wa Wajh al-Tahānī* Imam al-Syāṭibi merupakan salah satu kitab yang menerangkan *qirā'ah al-Sab'ah*, salah satunya *qirā'ah 'Āṣim* riwayat Syu'bah yang merupakan *qirā'ah* mutawātir dari Rasulullah Saw. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mendapatkan kaidah-kaidah bacaan *qirā'ah 'Āṣim* riwayat Syu'bah mencakup kaidah *istiāzah*, *basmalah*, dan kaidah-kaidah yang menjadi ciri khas *qirā'ah 'Āṣim* riwayat Syu'bah. Adapun kaidah-kaidah tersebut ialah *Idgām*, *Ha Kinayah*, *Hamzah*, *Fath dan Imalah*, *Ya Idāfah* dan *Ya Zaidah*.
2. Kaidah-kaidah tersebut memiliki perbedaan kaidah bacaan dengan Ḥafṣ dan para Imam *qirā'āt*, perbedaan itulah yang menjadi kekhususan tersendiri bagi *qirā'ah 'Āṣim* riwayat Syu'bah. Tentu sesuai dengan batasan masalah yang peneliti kaji, yaitu hanya pada Surah al-Baqarah, peneliti mendapatkan dua puluh dua perbedaan

antara *qirā'at* 'Āṣim riwayat Syu'bah dan Ḥafṣ. Dua puluh dua yang di maksud adalah sebagai berikut:

- a. Lafadz *اتَّخَذْتُمْ* : Imam Syu'bah meng-idgamkan *Ẓal* ke *Ta* (*اتَّخْتُمْ*).
- b. Lafadz *هُرُوْأ* : Imam Syu'bah membaca dengan *Hamzah* (*هُرُوْأ*).
- c. Lafadz *تَعْمَلُونَ* : Imam Syu'bah membaca dengan *Ya Gaibah* (*يَعْمَلُونَ*).
- d. Lafadz *جَبْرِيْلَ* : Imam Syu'bah membaca fatah *Jim* dan *Ra*, dengan *Hamzah* setelahnya serta *Lam* yang berharakat *Nasab* (*جَبْرِيْلَ*).
- e. Lafadz *مِيكَالَ* : Imam Syu'bah membaca dengan *Hamzah* yang berharakat *kasrah* dengan *Ya sukun*, setelah *Alif* (*مِيكَائِيلَ*).
- f. Lafadz *عَهْدِي الظَّالِمِيْنَ* : Imam Syu'bah membaca fatah huruf *Ya* (*عَهْدِي الظَّالِمِيْنَ*).
- g. Lafadz *بَيْتِي* : Imam Syu'bah membaca *Sukun* huruf *Ya* (*بَيْتِي*).
- h. Lafadz *أَمْ يَقُولُونَ* : Imam Syu'bah membaca dengan *Ya Gaibah* (*أَمْ يَقُولُونَ*).
- i. Lafadz *رَعَوْفٌ* : Imam Syu'bah menghapus *Wau* setelah *Hamzah* (*رَعْفٌ*).

- j. حُطَوَاتٌ : Imam Syu'bah membaca *sukun Ta* (حُطَوَاتٌ)
- k. لَيْسَ الْبِرُّ : Imam Syu'bah membaca *rafa' Ra* (لَيْسَ الْبِرُّ).
- l. مُوصِي : Imam Syu'bah membaca *fatah Wau* dan men-tasydidkan *Sad* (مُوصِي).
- m. لَتُكْمَلُوا : Imam Syu'bah membaca *fatah Kaf* dan men-tasydidkan *Mim* (لَتُكْمَلُوا).
- n. بِيُوتٍ : Imam Syu'bah membaca kasrah Ba (بِيُوتٍ).
- o. يَطْهَرْنَ : Imam Syu'bah membaca *fatah Ta* dan *Ha* serta men-tasydid keduanya (يَطْهَرْنَ).
- p. قَدْرَهُ : Imam Syu'bah membaca *sukun Dal* (قَدْرَهُ).
- q. وَصِيَّةٌ : Imam Syu'bah membaca *rafa' Ta* (وَصِيَّةٌ).
- r. فَنِعَمًا : Imam Syu'bah membaca *ikhtilaf kasrah 'Ain*.
- s. يُكْفَرُ : Imam Syu'bah mengganti *Ya* dengan *Nun*, dan membaca *rafa' Ra* (يُكْفَرُ).
- t. فَادُّنُوا : Imam Syu'bah membaca *fatah Hamzah* dengan menambahkan *Alif* setelahnya dan membaca kasrah *Zal* (فَادُّنُوا).

B. Saran

Sebagai hasil dari kajian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan bagi peneliti berikutnya. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Ilmu *qirā'āt* diposisikan sejajar dengan ilmu-ilmu lain yang dibutuhkan oleh pakar Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dalam menggali kandungan teks al-Qur'an, akan tetapi belum banyak peneliti yang mendiskusikan keilmuan ini. Penulis berharap kepada para pembaca untuk dapat melanjutkan kajian *qirā'āt* dalam bentuk penelitian-penelitian baru yang lebih komprehensif.
2. Apa yang dilakukan penulis tentunya masih sangat jauh dari harapan untuk memberikan kontribusi terhadap keilmuan terutama dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, oleh karna itu, kajian-kajian selanjutnya diharapkan dapat menutupi kekurangan-kekurangan yang ada dalam tulisan ini.